

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagian orang memahami arti pendidikan sebagai pengajaran yang didapatkan dari lembaga pendidikan yaitu sekolah, madrasah, dan perguruan tinggi. Pendapat tersebut tidak dapat dianggap salah karena pada kenyataannya, seseorang mendapatkan ilmu pengetahuan melalui lembaga pendidikan tersebut. Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran.

Selain secara formal, pendidikan juga dapat berlangsung secara informal dan nonformal. Tujuan pendidikan adalah kedewasaan dan tanggungjawab, serta yang berkewajiban mendidik seorang anak bukan hanya guru atau dosen yang mengajar di sekolah atau di perguruan tinggi, namun orang tua dan masyarakat juga berkewajiban mendidik dengan memberi teladan yang baik.

Keberhasilan pendidikan akan tercapai jika ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan. Fungsi dan tujuan pendidikan menurut Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi untuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia,

sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Menurut Sardiman (2002 : 12) “pendidikan dan pengajaran adalah salah satu usaha yang bersifat sadar tujuan yang dengan sistematis terarah pada perubahan tingkah laku menuju kedewasaan anak didik”.

Menurut Allan Thomas (dalam Alma Buchari, 2008:17) mengemukakan tiga fungsi utama yang diharapkan dari dunia pendidikan yaitu:

1. *The Administrator's Production function*
2. *The Psychologist's Production function*
3. *The Economist's Production function*

Mengingat pentingnya pendidikan dalam kehidupan, maka seluruh komponen pendidikan seperti : kurikulum, guru, siswa, sarana sekolah dan fasilitas sekolah menjadi sangat penting dalam pencapaian keberhasilan pendidikan. Guru maupun dosen adalah tenaga-tenaga kependidikan yang mempunyai tugas dalam pencapaian keberhasilan pendidikan.

Prestasi belajar merupakan cerminan dari usaha belajar, semakin baik usaha belajarnya maka semakin baik pula prestasi yang diraih. Dengan prestasi belajar yang diraih seseorang dapat dilihat seberapa besar pengetahuan yang dimilikinya. Prestasi belajar dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan siswa dalam belajarnya. Prestasi belajar berbentuk suatu nilai yang diperoleh ketika anak mengikuti proses belajar mengajar di sekolah.

Perlu diketahui bahwa kualitas pendidikan di Indonesia masih sangatlah memprihatinkan dapat dikatakan juga bahwa prestasi Indonesia masih rendah. Ini dibuktikan antara lain dari data UNESCO (2000) tentang peringkat Indeks Pengembangan Manusia, yaitu komposisi dari peringkat pencapaian pendidikan, kesehatan, dan penghasilan per kepala keluarga yang menunjukkan bahwa indeks pengembangan manusia Indonesia makin menurun. Di antara 174 negara di dunia, Indonesia menempati urutan ke-102 (1996), ke-99 (1997), ke-105 (1998), dan ke-109 (1999). Menurut survei Political and Economic Risk Consultant (PERC), kualitas pendidikan di Indonesia berada pada urutan ke-12 dari 12 negara di Asia. Posisi Indonesia berada di bawah Vietnam. (<http://www.Klilafah1924.org>)

Dari data-data diatas tentang kualitas pendidikan di Indonesia yang masih rendah bisa mengakibatkan prestasi Indonesia dalam dunia pendidikan juga masih rendah. Itu semua bisa terjadi dikarenakan ada masalah dalam sistem pendidikan di Indonesia. Diantaranya kekeliruan paradigma pendidikan yang mendasari keseluruhan penyelenggaraan sistem pendidikan, berbagai problem yang berkaitan aspek praktis/teknis yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan, seperti mahalnya biaya pendidikan, rendahnya kualitas guru, rendahnya kesejahteraan guru, yang bisa mengakibatkan prestasi belajar rendah. Untuk meningkatkan prestasi belajar di Indonesia masih perlu usaha yang sangat besar diantaranya diperlukan tenaga kependidikan yang berkualitas dan unggul.

Menurut Abu Ahmadi (2004:138) menyatakan bahwa

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar meliputi faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal antara lain sikap, bakat, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi dan penyesuaian diri. Sedangkan faktor eksternal antara lain lingkungan keluarga, lingkungan sosial, lingkungan masyarakat dan lingkungan kelompok.

Secara sederhana dapat dikatakan apabila semakin baik usaha belajar yang dilakukan oleh siswa maka semakin baik pula prestasi yang akan dicapai. Dan apabila tidak ada usaha dalam belajar, dapat diasumsikan bahwa prestasi yang bersangkutan akan rendah dan kemungkinan siswa tidak akan mencapai tujuan belajar.

Prestasi belajar ekonomi merupakan hasil maksimal dari suatu pekerjaan atau kecakapan untuk menambah pengetahuan atau tingkat penguasaan yang dicapai siswa setelah melalui proses belajar mengajar ekonomi, dengan hasil yang dapat dilihat dalam nilai yang tertera dalam raport yang menunjukkan kecakapan siswa dalam menguasai materi pelajaran ekonomi. Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung terkadang siswa tidak memperhatikan guru yang sedang mengajar sehingga mengakibatkan pada saat ujian mereka mendapatkan nilai rendah. Hal ini menjadi sebuah indikator bahwa siswa belum memahami materi tersebut dengan baik.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Eko Sudaryanto (2009)

Prestasi belajar IPS Ekonomi pada SMP Muhammadiyah 1 surakarta rata-rata nilai deskriptif statistiknya yakni 8,1, jika ditinjau dari penilaian penyekoran berarti pada nilai skor cukup baik, yaitu tingkat prestasi yang didapat oleh siswa selama proses belajar mengajar berarti dinyatakan

pada tingkat yang stabil, berarti siswa sudah merasa cukup mengerti dan memahami dengan materi yang diberikan guru.

Faktor yang perlu diperhatikan dalam kegiatan belajar mengajar adalah pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam pencapaian prestasi belajar. Menurut Ade Rukmana (2006: 42) :

Permasalahan yang terjadi dalam pengelolaan kelas sangat berkaitan dengan proses pembelajaran dalam kelas itu sendiri, diantaranya siswa yang kurang mampu menyesuaikan diri, kondisi kelas yang kurang kondusif, reaksi negatif dari siswa, materi yang disampaikan kurang dapat diserap oleh siswa dan sebagainya.

Dalam pengelolaan kelas, guru memiliki tanggung jawab dalam mengembangkan dan memajukan kelas yang dikelola. Program kelas akan berkembang, bila mana guru atau wali kelas mendayagunakan secara maksimal potensi yang ada didalam potensi kelas tersebut, meliputi guru, murid, dan proses atau dinamika kelas. Sehingga siswa mampu meyerap materi yang diberikan oleh guru dan mampu menyesuaikan diri dengan kelas maka dengan demikian hasil belajar siswa akan tercapai dengan baik sesuai yang diharapkan.

Guru yang berkualitas sangat diperlukan dalam dunia pendidikan. Upaya dalam pengelolaan kelas yang dilakukan oleh pihak sekolah antara lain guru dan siswa mempunyai hubungan yang baik pada saat kegiatan belajar mengajar. Misalnya pada saat kegiatan belajar mengajar siswa aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Sehingga tercipta suasana atau kondisi kelas yang kondusif pada saat kegiatan belajar berlangsung.

Faktor lain yang perlu diperhatikan dalam pencapaian prestasi adalah media pembelajaran. Suwarna (2006: 128) berpendapat "Media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan (informasi) yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran". Seorang siswa seharusnya lebih giat belajar ketika media pembelajaran memadai. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Dengan dilengkapinya media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, maka siswa akan lebih termotivasi untuk giat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dan dimungkinkan dengan adanya media pembelajaran akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Dalam penyampaian materi pelajaran guru juga diharapkan mampu menggunakan media pembelajaran yang ada. Sehingga dengan penggunaan media dapat menampilkan rangsangan (stimulus) yang dapat diproses dengan berbagai indera. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Azhar Arsyad (2007:9) "Semakin banyak alat indera yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi, semakin besar kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan". Penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat membantu siswa dalam menerima dan menyerap dengan baik pesan-pesan dari materi yang disampaikan. Sehingga prestasi belajar yang diharapkan akan tercapai dengan baik.

Sebagai upaya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, pihak sekolah harus mampu menyediakan media pembelajaran yang bervariasi agar siswa

memiliki respon terhadap materi yang diberikan oleh guru serta dapat menyerap pesan-pesan yang disampaikan dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka peneliti mengambil judul **PENGARUH PENGELOLAAN KELAS DAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS EKONOMI PADA SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2010/2011.**

B. Pembatasan masalah

Agar pembahasan masalah lebih terfokus maka dalam penulisan ini saya membatasi masalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan kelas dalam penelitian ini dibatasi pada persepsi siswa terhadap upaya guru dalam mengkondisikan kelas agar tercipta kondisi yang optimal dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS ekonomi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Surakarta Tahun ajaran 2010/2011.
2. Media pembelajaran dalam penelitian ini dibatasi pada persepsi siswa terhadap segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran sehingga siswa dapat menyerap apa yang disampaikan oleh guru pada mata pelajaran IPS ekonomi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun ajaran 2010/2011.

3. Prestasi belajar dalam penelitian ini dibatasi pada nilai atau hasil ujian akhir semester pada mata pelajaran IPS ekonomi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun ajaran 2010/2011.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar IPS ekonomi?
2. Adakah pengaruh media pembelajaran terhadap prestasi belajar IPS ekonomi?
3. Adakah pengaruh pengelolaan kelas dan media pembelajaran terhadap prestasi belajar IPS ekonomi?

D. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui apakah pengelolaan kelas dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS ekonomi.
2. Untuk mengetahui apakah media pembelajaran dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS ekonomi.
3. Untuk mengetahui apakah pengelolaan kelas dan media pembelajaran dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS ekonomi.

E. Manfaat penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi Siswa

Diharapkan dapat mendorong siswa agar lebih termotivasi dalam kegiatan belajar.

2. Bagi Guru

Untuk memberi masukan tentang pentingnya pengelolaan kelas dan media pembelajaran dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran agar lebih baik dan berkualitas.

3. Bagi Penulis

Dari penelitian ini akan memperoleh pengalaman dan pengetahuan khususnya mengenai pengaruh pengelolaan kelas dan media pembelajaran terhadap prestasi belajar IPS ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2010/2011

4. Bagi Pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan bermanfaat sebagai pedoman untuk penelitian berikutnya yang sejenis.

F. Sistematika Skripsi

Dalam penyusunan sistematika skripsi ini terdiri dari tiga bagian antara lain :

Bagian awal meliputi : halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto, prakata, daftar isi, daftar tabel, dan abstraksi.

Bagian utama yaitu, antara lain :

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Meliputi yang pertama pengertian prestasi belajar IPS ekonomi, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, pengertian pengelolaan kelas, jenis-jenis kelas, tujuan pengelolaan kelas, faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan kelas, aspek-aspek dalam pengelolaan kelas, indikator pengelolaan kelas, pengertian media pembelajaran, macam-macam media pembelajaran, manfaat media pembelajaran, indikator media pembelajaran. Yang kedua yaitu hubungan antara pengelolaan kelas dan media pembelajaran terhadap prestasi belajar IPS ekonomi. Yang selanjutnya membahas tentang kerangka pemikiran dan pengajuan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Meliputi pengertian metodologi penelitian, jenis metode penelitian, tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, poulasi, sampel dan sampling, variabel penelitian yang terdiri dari variabel dependen dan independen. sumber data yang berisi tentang data primer dan data sekunder.. Teknik pengumpulan data terdiri dari metode angket dan metode dokumentasi. Uji coba instumen meliputi uji validitas dan reliabilitas. Teknik uji prasarat analisis terdiri dari uji normalitas dan linieritas. Teknik analisis data yaitu analisis regresi ganda, uji serempak (uji F), uji parsial (uji t) dan sumbangan efektif dan relative.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Meliputi gambaran umum dari objek penelitian, penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasannya

BAB V PENUTUP

Meliputi kesimpulan dan saran.

Bagian akhir terdiri dari :

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN